

**PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP KEPATUHAN MENGGUNAKAN
MASKER DALAM UPAYA MENCEGAH COVID-19 PADA MAHASISWA
AKADEMI KEBIDANAN INDRAGIRI TAHUN 2020**

Monifa Putri

DIII Kebidanan, Akademi Kebidanan Indragiri, 29312 Rengat, Riau
email: monifaputri030@gmail.com

ABSTRAK

Menurut *World Health Organization* (2020) Covid-19 merupakan penyakit akibat suatu coronavirus baru yang sebelumnya tidak teridentifikasi pada manusia. Coronavirus yaitu suatu kelompok virus yang ditemukan pada hewan dan manusia. Indonesia salah satu negara yang terpapar Covid-19 dengan jumlah kasusnya terus mengalami peningkatan. Terhitung sejak diumumkannya kasus pertama pada 2 Maret 2020-16 Desember 2020 pasien Covid-19 telah mencapai 636.154 orang (Kompas.com, 2020). Sementara di Indragiri Hulu total suspek Covid-19 dari tanggal 3 Maret 2020-16 Desember 2020 sebanyak 2.612 dan terkonfirmasi sebanyak 728 kasus (Dinkes Provinsi Riau, 2020). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan dengan kepatuhan menggunakan masker pada mahasiswa Akademi Kebidanan Indragiri. Penelitian ini bersifat analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling* yaitu semua mahasiswa Akademi Kebidanan Indragiri berjumlah 48 orang, semua populasi dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisa data yaitu analisa univariat untuk mendeskripsikan variabel independen dan dependen. Analisa bivariat untuk melihat hubungan antara dua variabel, dilakukan dengan *chi-square* dengan derajat bermakna $p < 0,05$. Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai $P > 0,05$ ($P = 0,939$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara lingkungan (orangtua dan teman sebaya) dengan kepatuhan menggunakan masker.

Kata kunci: Lingkungan, Kepatuhan, Masker

ABSTRACT

According to the *World Health Organization* (2020) Covid-19 is a disease caused by a new coronavirus that was not previously identified in humans. Coronaviruses are a group of viruses found in animals and humans. Indonesia is one of the countries exposed to Covid-19 with the number of cases continuing to increase. Since the announcement of the first case on March 2, 2020-16 December 2020, Covid-19 patients have reached 636,154 people (Kompas.com, 2020). Meanwhile, in Indragiri Hulu, the total number of suspected Covid-19 cases from March 3, 2020 to December 16, 2020 was 2,612 and 728 confirmed cases (Riau Provincial Health Office, 2020). The purpose of this study was to determine the effect of the environment on compliance with wearing masks on students of the Indragiri Midwifery Academy. This research is analytic by using a cross sectional approach. The sampling technique was total sampling, namely all 48 students of the Indragiri Midwifery Academy, all populations were used as research samples. This study uses data analysis techniques, namely univariate analysis to describe the independent and dependent variables. Bivariate analysis to see the relationship between two variables, was carried out using chi-square with a significant degree of $p < 0,05$. The results of the chi-square statistical test obtained a value of $P > 0,05$ ($P = 0,939$), it can be concluded that there is no influence between the environment (parents and peers) with adherence to wearing masks.

Keywords: Environment, Compliance, Mask

PENDAHULUAN

Dunia saat ini sedang dilanda wabah Covid-19, hampir semua negara di belahan dunia ini diserang oleh virus tersebut. Covid-19 merupakan penyakit akibat suatu coronavirus baru yang sebelumnya tidak teridentifikasi pada manusia. Coronavirus yaitu suatu kelompok virus yang ditemukan pada hewan dan manusia. (WHO, 2020) Berdasarkan data *Worldometers*, kasus positif Covid-19 di dunia telah mencapai 72.585.624 kasus per tanggal 14 Desember 2020. Sepuluh negara dengan total kasus positif Covid-19 terbanyak di dunia yaitu Amerika Serikat 16.698.936 kasus, India 9.884.716 kasus, Brasil 6.901.952 kasus, Rusia 2.653.928 kasus, Perancis 2.376.852 kasus, Inggris 1.849.403 kasus, Italia 1.843.712 kasus, Turki 1.836.728 kasus, Spanyol 1.741.439 kasus dan Argentina 1.498.160 kasus. (Kompas, 2020)

Indonesia termasuk salah satu negara yang terpapar Covid-19 dengan jumlah kasusnya terus mengalami peningkatan. Sejak diumumkannya kasus pertama pada 2 Maret 2020-16 Desember 2020 pasien Covid-19 telah mencapai 636.154 orang. (Kompas, 2020)

Kasus positif Covid-19 tanggal 16 Desember 2020 pukul 12.00 WIB di Riau berjumlah 22.762 orang, sembuh 20.478 orang dan meninggal 520 orang. (Kompas, 2020) Sementara di Indragiri Hulu total suspek Covid-19 dari tanggal 3 Maret 2020-16 Desember 2020 sebanyak 2.612 dan terkonfirmasi sebanyak 728 kasus. (Dinkes Prov Riau, 2020)

Gejala yang ditimbulkan akibat Infeksi Covid-19 yaitu gejala ringan, sedang atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu $>38^{\circ}\text{C}$), batuk dan kesulitan bernafas. Gejala tersebut dapat disertai dengan sesak nafas memberat, fatigue, mialgia, gejala

gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran napas lain. Beberapa dari pasien timbul sesak dalam satu minggu. Kondisi pada kasus berat perburukan secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolik yang sulit dikoreksi dan perdarahan atau disfungsi sistem koagulasi dalam beberapa hari. Beberapa pasien, gejala yang muncul ringan, bahkan tidak disertai demam. Sebagian besar pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal. (POGI, 2020)

Covid-19 dapat ditularkan melalui kontak dan droplet, bukan melalui transmisi udara. Orang yang paling berisiko terinfeksi adalah mereka yang berhubungan dekat dengan pasien Covid-19 atau merawat pasien Covid-19. Tindakan pencegahan dan mitigasi adalah kunci penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat. Langkah-langkah pencegahan yang paling efektif di masyarakat antara lain: melakukan kebersihan tangan menggunakan *hand sanitizer* jika tangan tidak terlihat kotor atau cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor; menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut; terapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu, lalu buanglah tisu ke tempat sampah; pakailah masker medis jika memiliki gejala pernapasan dan melakukan kebersihan tangan setelah membuang masker; dan menjaga jarak (minimal 1 m) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan. (Kemenkes RI, 2020)

Saat ini pemerintah berupaya untuk meningkatkan kedisiplinan perilaku masyarakat dalam memutus mata rantai penularan covid-19. Upaya yang dilakukan yaitu memberikan sanksi bagi masyarakat yang tidak menggunakan masker. Sanksi yang diberikan ini merujuk kepada undang-undang

karantina kesehatan, undang-undang wabah penyakit menular dan Instruksi Presiden No.6/2020 tentang peningkatan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan dalam pencegahan dan pengendalian Covid-19. Sanksi yang diberikan kepada masyarakat antara lain kerja sosial, denda, dan sanksi administrasi penutupan tempat usaha. (Inpres, 2020)

Hasil observasi di Akademi Kebidanan Indragiri, ditemukan 5 orang mahasiswa yang tidak menggunakan masker. Alasan mahasiswa tidak menggunakan masker yaitu lupa, tertinggal, ikut-ikutan teman dan tidak percaya diri.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengetahui pengaruh lingkungan terhadap kepatuhan menggunakan masker dalam upaya mencegah covid-19 pada mahasiswa Akademi Kebidanan Indragiri.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat analitik yang menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor risiko dengan faktor efek dimana melakukan observasi atau pengukuran variabel sekali dan sekaligus pada waktu yang sama. penelitian ini menggunakan variabel independen (variabel bebas) adalah lingkungan (peran orangtua dan peran teman sebaya) sedangkan variabel dependen (variabel terikat) adalah kepatuhan menggunakan masker.

Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa Akademi Kebidanan Indragiri berjumlah 48 orang, semua populasi dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang disebarluaskan melalui *google form*. Variabel lingkungan diukur dengan menggunakan kuesioner yang

berisikan pertanyaan tentang peran orangtua dan peran teman sebaya yang mempengaruhi tingkah laku seseorang. Pengukuran sikap menggunakan skala ordinal dengan hasil ukur berpengaruh (nilai \geq mean) dan tidak berpengaruh (nilai $<$ mean). Penelitian ini menggunakan teknik analisa data yaitu analisa univariat untuk mendeskripsikan variabel independen dan dependen. Analisa bivariat untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, dilakukan dengan *chi-square* dengan derajat bermakna $p < 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Akademi Kebidanan Indragiri, dengan responden mahasiswa berjumlah 48 orang adalah:

1. Analisis Univariat

Tabel 1.

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Lingkungan		
Berpengaruh	30	62,5
Tidak berpengaruh	18	37,5
Kepatuhan Menggunakan Masker		
Patuh	29	60,4
Tidak patuh	19	39,6

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh hasil penelitian bahwa mayoritas lingkungan berpengaruh sebesar 62,5% lebih banyak dibandingkan yang tidak berpengaruh sebesar 37,5%. Hal ini berarti mahasiswa sudah mendapatkan informasi tentang perlunya menggunakan masker dalam mencegah penularan covid-19 dari orangtua dan teman sebaya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Puji, dkk (2017), bahwa mayoritas pekerja yang mendapatkan dukungan sosial terhadap penggunaan APD sebesar 83,8%. (Andri Dwi Puji et al., 2017)

Dalam penelitian ini mayoritas mahasiswa patuh menggunakan masker sebanyak 60,4% dan tidak patuh menggunakan masker 39,6%. Hal ini dikarenakan mahasiswa sudah memiliki pengetahuan melalui informasi dari orangtua dan teman sebaya, tentang perlunya menggunakan masker untuk mencegah penularan covid-19. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sari, dkk (2020) bahwa mayoritas masyarakat patuh menggunakan masker sebanyak 74,19%. (Devi Pramita Sari et al., 2020)

Ketidakpatuhan masyarakat dalam memakai masker disebabkan oleh faktor kenyamanan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat menggunakan masker pada saat pandemi Covid-19 di Palembang, menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara ketidakpatuhan memakai masker dengan kenyamanan (*P-value* 0,000). (Akhmad Al Akbar Purja, 2021)

Begitu juga dengan hasil penelitian yang berjudul kepatuhan mahasiswa Kota Padang dalam menggunakan masker di masa pandemi Covid-19, menunjukkan bahwa cukup banyak mahasiswa yang tetap konsisten menggunakan masker ketika bepergian di masa pandemi ini dengan persentase sebesar 80%. Sedangkan, mahasiswa yang tidak selalu menggunakan masker ketika di luar rumah memiliki persentase 20%. Hal ini karena mahasiswa memandang jika pergi tidak terlalu jauh dari rumah maka tidak perlu menggunakan masker dan merasa tidak nyaman ketika harus selalu menggunakan masker ketika bepergian. (Yoza Okta Saputra, 2021)

Hasil penelitian yang berjudul analisis kepatuhan penggunaan masker dalam pencegahan Covid-19 pada pedagang pasar Kota Parepare,

menunjukkan bahwa terdapat 38 pedagang (40,4%) yang patuh dan 56 pedagang (59,6%) yang tidak patuh dalam penggunaan masker. Adapun hasil uji statistik variabel penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan (*value* = 0.602), sikap (*value* = 0.656), informasi tentang masker (*value* = 0.604) dan motivasi (*value* = 0.707). Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel tersebut dengan kepatuhan penggunaan masker pedagang. (Dian Saputra Marzuki et al., 2021)

Analisis Bivariat

Tabel 2. Pengaruh Lingkungan dengan Kepatuhan Menggunakan Masker

Lingkungan	Kepatuhan Menggunakan Masker				Total	PValue	
	Patuh		Tidak Patuh				
	n	%	n	%	n	%	
Berpengaruh	18	60	12	40	30	100	0,939
Tidak berpengaruh	11	61,1	7	38,9	18	100	
Total	29	60,4	19	39,6	48	100	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan (orang tua dan teman sebaya) berpengaruh terhadap kepatuhan mahasiswa dalam menggunakan masker sebesar 60%, artinya lebih dominan dibandingkan dengan yang tidak patuh menggunakan masker sebesar 40%. Sedangkan lingkungan yang tidak berpengaruh terhadap kepatuhan menggunakan masker sebesar 61,1% lebih dominan dibandingkan dengan yang tidak patuh menggunakan masker sebesar 38,9%.

Hasil uji statistik *chi-square* menunjukkan nilai $P > 0,05$ ($P = 0,939$), disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara lingkungan (orang tua dan teman sebaya) dengan kepatuhan menggunakan masker. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Alfitra

(2017), bahwa ada hubungan peran orangtua dengan kepatuhan mencuci tangan dengan menggunakan sabun pada anak usia sekolah di SD N 4 Kumpai Kalimantan Tengah. (Asmi Alfitra, 2017) Hasil penelitian Kosati (2018) juga menunjukkan bahwa ada hubungan negatif peran teman sebaya dengan perilaku seksual berisiko pada remaja. Artinya, apabila mengikuti ajakan teman yang cenderung negatif maka remaja mudah terpengaruh dan melakukan perilaku seksual. (Tessa Widya Kosati, 2018)

SIMPULAN

Mayoritas lingkungan berpengaruh sebesar 62,5% lebih banyak dibandingkan yang tidak berpengaruh sebesar 37,5%. Dalam penelitian ini mayoritas mahasiswa patuh menggunakan masker sebanyak 60,4% dan tidak patuh menggunakan masker 39,6%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan (orang tua dan teman sebaya) berpengaruh terhadap kepatuhan mahasiswa dalam menggunakan masker sebesar 60%, lebih dominan dibandingkan dengan yang tidak patuh menggunakan masker sebesar 40%. Sedangkan lingkungan yang tidak berpengaruh terhadap kepatuhan menggunakan masker sebesar 61,1% lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak patuh menggunakan masker sebesar 38,9%. Hasil uji statistik *chi-square* menunjukkan nilai $P > 0,05$ ($P = 0,939$), maka disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara lingkungan (orangtua dan teman sebaya) dengan kepatuhan menggunakan masker.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Al Akbar Purja, 2021. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat menggunakan masker pada saat pandemi covid-19 di Palembang (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang.
- Andri Dwi Puji, Bina Kurniawan, Siswi Jayanti, 2017. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Rekanan (PT. X) di PT Indonesia Power Up Semarang. J. Kesehat. Masy. 5.
- Asmi Alfitra, 2017. Peran Orangtua dengan Kepatuhan Mencuci Tangan Menggunakan Sabun pada Anak Usia Sekolah (Skripsi). Stikes Insan Cendekia Medika Jombang.
- Devi Pramita Sari, Nabila Sholihah, Atiqoh, 2020. Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 di Ngronggah. J. Ilm. Rekam Medis Dan Inform. Kesehat. 10.
- Dian Saputra Marzuki, Muh. Yusri Abadi1, Suci Rahmadani, Muhammad Al, Fajrin, Rima Eka Juliarti, Arvina Pebrianti HR, 2021. Analisis Kepatuhan Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Pedagang Pasar Kota Parepare. J. Manaj. Kesehat. Yayasan RS Dr Soetomo 7.
- Dinkes Prov Riau, 2020. Corona di Provinsi Riau.

- Inpres, 2020. Instruksi Presiden RI No. 6 Tahun 2020 tentang Peningkatan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan dalam Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019.
- Kemendes RI, 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- kompas, 2020. update corona dunia. URL
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/14/075000265/update-corona-dunia-14-desember--72-juta-kasus-covid-19-as-mulai-vaksinasi?page=all>
- Kompas, 2020. Kasus Covid-19 di Indonesia. URL
<https://nasional.kompas.com/read/2020/12/16/15241231/update-bertambah-6725-kasus-covid-19-di-indonesia-mencapai-636154?page=all>
- POGI, 2020. Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) Pada Maternal (Hamil, Bersalin dan Nifas).
- Tessa Widya Kosati, 2018. Hubungan Antara Peran Orangtua, Teman Sebaya dan Religiusitas dengan Perilaku Seksual Berisiko pada Remaja Awal di SMP Negeri “A” Surabaya. Universitas Airlangga.
- World Health Organization, 2020. Materi Komunikasi Risiko Covid019 untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
- Yoza Okta Saputra, 2021. KEPATUHAN MAHASISWA KOTA PADANG DALAM MENGGUNAKAN MASKER DI MASA PANDEMI COVID-19. Nusant. J. Ilmu Pengetah. Sos. 8.